

1 Year Return <b>7,68%</b>	1 Month Return <b>2,37%</b>	NAB/Unit (Rp.) <b>926,81</b>
Jenis Reksa Dana <b>Reksa Dana Saham</b>		

## Ringkasan Informasi Produk Premier Ekuitas Makro Plus

Ticker:

-

### Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

### Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

### Tujuan Investasi

Premier Ekuitas Makro Plus bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada efek bersifat ekuitas melalui pemilihan efek secara top down dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi Indonesia dan global serta kinerja masing-masing emiten

### Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit mudah dijual kembali
- Transparansi Informasi

### Profil

<b>Tanggal Peluncuran</b> 05 Sep 2013	<b>Tanggal Efektif</b> 05 Sep 2013
<b>No. Surat Pernyataan Efektif</b> S-208/D.04/2013	<b>Jumlah Unit yang ditawarkan</b> 5.000.000.000
<b>NAB Total (Rp.)</b> 9.512.305.122,27	<b>NAB/Unit (Rp.)</b> 926,81
<b>Bank Kustodian</b> Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	<b>Nomor Rekening Utama</b> 0088245-00-9
<b>Kode ISIN</b> IDN000159100	<b>Minimum Investasi Awal (Rp.)</b> 10.000
<b>Penjualan Minimum (Unit)</b> 100	<b>Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)</b> 100% dari UP
<b>Periode Penilaian</b> Harian	<b>Periode Investasi</b> Jangka Panjang
<b>Biaya Manajer Investasi Maks.</b> 3% p.a.	<b>Biaya Bank Kustodian Maks.</b> 0,2% p.a.
<b>Biaya Pembelian Maks.</b> 1% p.a.	<b>Biaya Penjualan Maks.</b> 0%-1% p.a.
<b>Biaya Pengalihan Maks.</b> 0,5%	

### Risiko

#### Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah **Tinggi**

#### Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

#### Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko wanprestasi
- Risiko likuiditas
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

### Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier Ekuitas Makro Plus	2,37%	5,27%	1,43%	7,68%	-7,76%	-20,58%	4,04%	-7,32%
JCI (Tolok Ukur)	1,50%	3,32%	5,22%	6,91%	17,21%	13,55%	0,60%	80,61%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	12,04%						
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,52%						

### Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



### Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
<b>Saham</b> 90,96%	<b>Obligasi</b> 0,00%	<b>Efek Ekuitas</b> 80% - 100%	<b>Efek Utang</b> 0%	<b>Barang Baku</b> 7,19%	<b>Brg. Konsumen Primer</b> 4,91%	<b>Energi</b> 4,05%	<b>Keuangan</b> 40,27%	<b>ADRO - 2.43%</b>	<b>BMRI - 9.43%</b>
<b>Kas</b> 1,70%	<b>Deposito</b> 7,36%	<b>Instrumen Pasar Uang</b> 0%-20%		<b>Perindustrian</b> 9,23%	<b>Infrastruktur</b> 12,38%	<b>Properti &amp; Real Estat</b> 1,50%	<b>Teknologi</b> 2,17%	<b>ASII - 4.72%</b>	<b>Deutsche Bank AG (Deposito) - 7.36%</b>
				<b>Kesehatan</b> 1,42%	<b>Transportasi &amp; Logistik</b> 0,00%	<b>Brg. Konsumen Non-Primer</b> 7,85%		<b>BBCA - 9.63%</b>	<b>MAPA - 3.64%</b>
								<b>BBNI - 10.02%</b>	<b>TLKM - 9.25%</b>
								<b>BBRI - 9.67%</b>	<b>UNTR - 4.48%</b>

### Catatan Manajer Investasi

IHSG ditutup di angka 7316.111 atau menguat sebesar +1.50% MoM di bulan Februari 2024 dengan arus dana asing masuk sebesar +Rp10.45 Tn di bulan Februari dan +Rp13.04 Tn sejak awal tahun. Saham big cap dari sektor perbankan masih menjadi pendorong IHSG. Beberapa sektor saham yang memiliki penurunan terdalam dialami oleh sektor teknologi, barang baku, energi serta konsumen non primer. Pergerakan bursa global khususnya pasar US ditutup menguat (DJIA +2.22%; S&P500 +5.17%; Nasdaq +6.12%). Keputusan Fed untuk mempertahankan suku bunga pada bulan Februari menunjukkan pendekatan yang hati-hati dalam merespons pertumbuhan ekonomi yang kuat, pasar kerja yang ketat, dan inflasi yang masih di atas target 2% Fed, dan menegaskan kembali pandangan bahwa kemungkinan akan tepat untuk menurunkan suku bunga pada bulan Juni. Indikator inflasi PCE AS naik 0.4% pada bulan Januari, menghentikan serangkaian kenaikan ringan. Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate di angka 6% pada Rapat Dewan Gubernur yang berlangsung pada 20 Februari - 21 Februari 2024 dengan inflasi Indonesia di bulan Februari 2024: +2.75% YoY, naik dari +2.57% YoY di bulan Januari. Hal tersebut dilakukan guna menjaga stabilitas mata uang Rupiah yang di kisaran antara Rp 15.715 - Rp 15.780 per US\$. Performa Fund Premier Ekuitas Makro Plus outperformed terhadap indeks acuannya, IHSG, dengan return satu bulan 2.37% vs. 1.50% pada bulan Februari. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier Ekuitas Makro Plus akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, pertambangan, konsumen serta infrastruktur

### Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

#### Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremier.im

investindonesia@ipc.co.id

indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

